

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP MODUS  
MELALUI METODE INQUIRY KELAS VI  
SD NEGERI TAMBAN BANGUN BARU 1 KECAMATAN TAMBAN**

**Sri Mardiana**

( Gurru SD Negeri Tamban Bangun Baru 1)

e-mail : srimardiana030370@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar pada siswa kelas VI SDN Tamban Baru Bangun 1 pada konsep modus melalui metode pembelajaran *inquiry*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus sesuai dengan tahapan-tahapan penelitian tindakan yakni: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2020, bertempat di SDN Tamban Bangun Baru 1 yang beralamat di Jl. Tamban Bangun Baru Rt.05 Kecamatan Tamban. Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VI SDN Tamban Bangun Baru 1 tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 8 orang siswa laki laki dan 5 orang siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan angket. Analisis data dengan melalui metode *inquiry* yang mengacu pada kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa, sedangkan analisis hasil angket mengacu pada skala interpretasi persepsi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *inquiry* efektif meningkatkan hasil belajar siswa secara individual dan secara klasikal pada konsep pembelajaran modus . Dengan menggunakan dua siklus pembelajaran, ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan 1 hasil sebesar 42,30% dan pada siklus II pertemuan 2 meningkat hasil menjadi 95,38%. Rata-rata prestasi belajar siswa meningkat dari 42,30 pada siklus I pertemuan 1 menjadi 95,38 pada siklus II pertemuan 2. Siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran kontekstual pada konsep pembelajaran modus .

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Konsep Modus, Metode *Inquiry*.

**IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES ON THE CONCEPT  
OF MODUS THROUGH INQUIRY METHOD OF THE CLASS VI  
SD NEGERI TAMBAN BANGUN BARU 1**

**ABSTRACT**

This study aims to determine the learning outcomes of class VI students of SDN Tamban Baru Bangun 1 on the concept of modus (data that often appears) through the inquiry learning method. This research was conducted in two cycles according to the stages of action research, namely: planning, implementing actions, observing, and reflecting. This research was conducted from January to March 2020, at SDN Tamban Bangun Baru 1. The subjects in this study were grade VI students of SDN Tamban Bangun Baru 1 for the 2020/2021 academic year with a total of 13 students, consisting of 8 male students and 5 female students.

Data collection techniques are using learning outcomes tests, observations, and questionnaires. Analysis of the data through the inquiry method which refers to the criteria for the level of student learning success, while the analysis of the results of the questionnaire refers to the scale of interpretation of student perceptions. The results showed that the inquiry method was effective in improving student learning outcomes individually and classically on the concept of mudus learning (data that often appears). By using two learning cycles, classical completeness in the first cycle of meeting 1 resulted in 42.30% and in the second cycle of meeting 2 the results increased to 95.38%. The average student learning achievement increased from 42.30 in the first cycle of meeting 1 to 95.38 in the second cycle of meeting 2. Students gave a positive response to contextual learning on the concept of mode learning (data that often appears).

**Keywords: Learning Outcomes, Concept Mode, Inquiry Method.**

---

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata Pelajaran Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang ada di Sekolah Dasar (SD) yang memfokuskan pada kemampuan kognitif siswa untuk mengembangkan proses berpikir siswa dalam meresap pengetahuan-pengetahuan yang dipelajarinya. Pembelajaran Matematika dianggap mata pelajaran yang sulit karena banyak para pelajar yang beranggapan bahwa matematika itu rumit karena selalu berhubungan dengan angka, rumus dan hitung menghitung padahal belajar Matematika itu sangat penting karena mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti dalam hal transaksi, pasti harus menggunakan unsur-unsur berhitung yang ada dalam matematika. Hal ini menyebabkan para siswa kurang berpartisipasi dalam mengikuti pelajaran Matematika yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. selain itu pengaruh guru dalam menyampaikan pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa di kelas.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan pada siswa kelas VI SDN Tamban Bangun Baru 1, Mata Pelajaran Matematika masih ada terdapat siswa yang belum bisa melakukan salah satu dari tujuan pembelajaran Matematika yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep modulus . Hal ini terjadi ketika pembelajaran siswa pasif dalam menerima informasi yang disampaikan oleh guru. Selain itu siswa dituntut untuk mempelajari apa yang diajarkan oleh guru serta pembelajaran berfokus pada guru. Keadaan seperti ini tidak mendukung kepada peningkatan kemampuan siswa, sehingga pemahaman konsep Matematika modulus siswa masih rendah dalam pencapaian hasil belajar. Dilihat dari persentase nilai terdapat 25% siswa yang nilainya di bawah rata-rata atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

*Inquiry* yang dalam bahasa Inggris *inquiry*, berarti pertanyaan, atau pemeriksaan, penyelidikan (Gulo, 2004:84). Beberapa pendapat tentang model pembelajaran inkuiri, antara lain menurut Widja (1989:48) model pembelajaran inkuiri adalah suatu Model yang menekankan pengalaman-pengalaman belajar yang mendorong siswa dapat menemukan konsep-konsep dan prinsip. Adapun

langkah-langkah dalam model pembelajaran Inquiry selama melaksanakan pembelajaran berbasis inquiry, guru dapat menerapkan langkah-langkah berikut sebagai bentuk model pembelajaran yang disebut model pembelajaran inquiry.

1. Orientasi terhadap Masalah

Seringkali siswa tidak menyadari pada suatu keadaan atau fenomena sesungguhnya terdapat suatu permasalahan, atau sesuatu yang dapat dijadikan pertanyaan untuk dipelajari secara lebih mendalam.

2. Merumuskan Masalah

Ketika rangsangan atau stimulus yang diberikan oleh guru bekerja dengan baik, maka dalam pemikiran siswa akan muncul pertanyaan-pertanyaan dan permasalahan-permasalahan yang akan menjadi basis dan tujuan pembelajaran tersebut.

3. Mengajukan Hipotesis

Siswa merumuskan masalah yang ingin dipelajari, mereka kemudian diajak untuk bersama-sama merumuskan hipotesis.

4. Mengumpulkan Informasi (Data)

Siswa bersama kelompoknya harus mengumpulkan sebanyak dan selengkap mungkin data dan informasi yang dibutuhkan. Siswa dan kelompoknya juga harus memilah-milah informasi dan data mana yang relevan dengan tujuan atau pemecahan masalah mereka.

5. Menguji Hipotesis

Siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh. Mereka dapat belajar mengorganisasikan data ke dalam tabel-tabel, daftar-daftar, atau ringkasan yang akan mempermudah mereka dalam menguji kebenaran hipotesis yang telah mereka susun dilangkah sebelumnya.

6. Menyimpulkan

Siswa kemudian akan dapat membuat kesimpulan mereka masing-masing tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan.

## **II. METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini guru sendiri bertindak sebagai peneliti di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual *inquiry*. PTK ini berlangsung dalam 2 siklus, siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan.

2. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran yang dilakukan dikelas secara lebih profesional (Suharsimi,

2008). Pada PTK ini terdapat 4 tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), dan refleksi (*reflecting*).

#### **B. Setting Penelitian / Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SDN Tamban Bangun Baru tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 13 orang, yang terdiri dari 8 laki laki dan 5 perempuan, yang beralamat di Jl. Tamban Bangun Baru Rt. 05 Kecamatan Tamban. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Maret 2020.

#### **C. Faktor yang Diteliti**

Adapun faktor yang diteliti untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Faktor guru, yaitu mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran konsep modulus melalui metode *inquiry*
- b. Faktor siswa, yaitu mengamati aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran konsep modulus melalui metode *inquiry* siswa kelas VI SDN Tamban Bangun Baru 1.
- c. Faktor hasil belajar, yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa konsep modulus melalui metode *inquiry* siswa kelas VI SDN Tamban Bangun Baru 1.

#### **D. Skenario Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan 2 siklus tindakan kelas yang terdiri dari siklus I (2 x pertemuan) dan siklus II (2 x pertemuan) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*planning*), mencakup:
  - a. Menganalisis Silabus/Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
  - b. Merancang skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry*.
  - c. Mempersiapkan sarana yang mendukung dalam proses pembelajaran yaitu media benda asli.
  - d. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - e. Membuat lembar kerja kelompok (LKK) untuk mengetahui keaktifan siswa dalam bekerja dikelompoknya.
  - f. Membuat lembar kerja siswa (LKS) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.
  - g. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.
  - h. Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran di kelas.

2. Tahap Melakukan Tindakan (*action*), mencakup:

Pada tahap pelaksanaan peneliti ini terdapat persiapan pembelajaran yang harus disiapkan, antara lain:

- a. Menentukan jumlah kelompok dan anggotanya berdasarkan pembagian yang sudah disesuaikan dengan kemampuan akademik, suku dan budaya (*heterogen*).

- b. Pengaturan kursi dan meja dalam pengaturan kelompok dalam ruangan kelas agar bisa saling bertatap muka.
- c. Menjelaskan tugas dan tujuan bekerja sama dalam kelompok karena hal itu merupakan salah satu unsur terpenting untuk terciptanya kelancaran dalam kelompok.

### 3. Skenario Pembelajaran Siklus I dan II

#### a. Pertemuan 1 dan 2

##### Kegiatan awal ( $\pm 10$ menit)

- 1) Guru mempersiapkan siswa secara fisik dan psikis untuk belajar.
- 2) Guru melakukan apersepsi. Dengan menanyakan pelajaran yang telah lalu.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.

##### Kegiatan inti ( $\pm 45$ menit)

- 1) Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.
- 2) Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
- 3) Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.
- 4) Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.
- 5) Guru Bersama siswa mengumpulkan informasi atau data.
- 6) Guru dan siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.
- 7) Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa
- 8) Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.
- 9) Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.
- 10) Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.
- 11) Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan kesimpulan.

##### Kegiatan akhir ( $\pm 15$ menit)

- 1) Guru melibatkan siswa untuk membuat kesimpulan dari pembelajaran yang sudah dijelaskan.
- 2) Guru melakukan refleksi dengan menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang dirasakan siswa.
- 3) Guru mengadakan evaluasi kepada siswa yang ada di LKS.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan memberikan motivasi dan nasehat kepada siswa

### 4. Tahap Mengamati (*observation*), mencakup:

Observasi yang dilaksanakan dalam tindakan kelas ini adalah dengan cara:

- a. Observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.
  - b. Penguasaan materi pelajaran diperoleh dari tes hasil belajar dan tes selama proses pembelajaran.
5. Tahap Refleksi (*reflection*), mencakup:
- Hasil observasi dan evaluasi akan dianalisis kembali untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dan hasil belajar, serta ketercapaian tujuan yang akan diharapkan, dan dapat juga digunakan guru untuk mengevaluasi dirinya sendiri, sejauh mana kemampuan dirinya dalam mengajar dan mengelola kelas agar dapat dijadikan acuan dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus selanjutnya.

**E. Data Dan Cara Pengumpulan Data**

1. Sumber Data:

Dalam hal ini yang akan dijadikan sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VI yang berjumlah 13 orang siswa diantaranya 8 laki – laki dan 5 perempuan pada semester II (semester genap) pada SDN Tamban Bangun Baru 1.

2. Jenis Data:

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari:

- 1. Data kuantitatif: data yang berupa angka-angka, berupa nilai tes hasil belajar secara tertulis.
- 2. Data kualitatif: aktifitas guru dan siswa.

3. Cara Menggali Data:

- 1. Data tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran, di kumpulkan dengan teknik observasi dengan instrument dalam lembar.
- 2. Data tentang hasil belajar, di kumpulkan dengan cara teknik tes dengan instrument penelitian menggunakan soal – soal tes tertulis.

4. Pengolahan dan Analisis Data:

Analisis data ini dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel persentase. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data Kualitatif, berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1. Analisis data aktivitas guru

Data aktivitas guru, kriteria yang dipergunakan untuk menilai persiapan, pelaksanaan dan penampilan mengajar guru. Adapun kriteria aktivitas guru antara lain menggunakan tabel berikut ini:

Kriteria Penilaian	Skor Penilaian
Kurang Baik	1 – 17
Cukup Baik	18 – 34
Baik	35 – 51
Sangat Baik	52 – 68

2. Analisis data aktivitas siswa

Data aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{skor penilaian}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun kriteria aktivitas siswa menggunakan tabel berikut ini:

Kriteria Penilaian	Persentase Penilaian
Kurang Aktif	25% – 43%
Cukup Aktif	44% – 62%
Aktif	63% – 81%
Sangat Aktif	82% – 100%

b. Data Kuantitatif, berupa nilai evaluasi dengan teknik persentase atau ditulis dalam bentuk angka.

c. Analisis hasil belajar siswa

Dianalisis dengan menggunakan teknik rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan individu} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan individual, jika siswa mencapai ketuntasan skor  $\geq 70$ .

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Ketuntasan klasikal, sebanyak 80% seluruh siswa mencapai nilai  $\geq 70$ .

**E. Indikator Keberhasilan**

Adapun indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru bisa dikatakan berhasil apabila jumlah aktivitas guru yang berada pada kriteria minimal baik dengan keterlaksanaan langkah pembelajaran mencapai skor  $\geq 35$

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa di katakan berhasil apabila jumlah aktivitas siswa berada pada kriteria minimal aktif dengan mencapai persentase keaktifan klasikal  $\geq 80\%$ .

3. Hasil Belajar

Indikator ketuntasan hasil belajar ini di katakan berhasil atau tuntas apabila hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung telah mencapai nilai minimal  $\geq 70$  secara individual sebagaimana KKM yang berlaku di sekolah, rata – rata kelas mencapai nilai  $\geq 70$  serta ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$ .

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

**A. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1 ( 07 Februari 2020 )**

1. Perencanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), b.Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku, dan c. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan aktivitas siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan awal Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, kemudian Mempresensi/menanyakan kehadiran siswa, Memberi apersepsi, motivasi, menuliskan topik, dan menyampaikan tujuan pembelajaran, Melaksanakan pre-test kepada siswa.

Sedangkan kegiatan inti adalah :

- a. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.
- b. Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.
- c. Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.
- d. Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.
- e. Guru Bersama siswa mengumpul informasi atau data tentang.
- f. Guru dan siswa siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.
- g. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.
- h. Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.
- i. Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.
- j. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.
- k. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan kesimpulan.

Kegiatan Penutup antara lain:

- a. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
  - b. Melaksanakan post-test.
  - c. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam
3. Observasi

- a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus I pertemuan 1 dapat digambarkan pada tabel berikut konsep modus melalui metode *inquiry*.

**Tabel 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I pertemuan 1**

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√	
II	Pelaksanaan <b>A. Pendahuluan</b> 1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). 2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.		√ √

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	√	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
	1. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.	√	
	2. Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.		√
	3. Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.	√	
	4. Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.	√	
	5. Guru Bersama siswa mengumpulkan informasi atau data tentang.		√
	6. Guru dan siswa siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.		√
	7. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.		√
	8. Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.		√
	9. Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.	√	
	10. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.	√	
	11. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan kesimpulan.		√
	<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
	1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.		√
	2. Melaksanakan post-test.	√	
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.		√
III	Suasana Kelas		
	1. Berpusat kepada siswa	√	
	2. Guru antusias	√	
Rata-rata		50%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada konsep modulus melalui metode *inquiry* adalah 50%

dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berikut konsep modulus melalui metode *inquiry* yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 dapat disimpulkan pada tabel berikut :

**Tabel 2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1**

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	<p>Kesadaran Diri</p> <p>1. Sangat tertarik ketika berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p> <p>2. Mendapat manfaat dari pembelajaran berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p>			√	√
Rata-rata		50%			
B	<p>Kecakapan Berpikir Rasional</p> <p>1. Bertanya jika belum jelas berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p> <p>2. Akan memahami isi wacana berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p> <p>3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p>			√	√
Rata-rata		53,33 %			
C	<p>Kecakapan Sosial</p> <p>1. Berusaha konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p> <p>2. Berusaha menemukan berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p> <p>3. Berusaha memahami berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p> <p>4. Berusaha menemukan kaitan berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p>			√	√
Rata-rata		50%			
D	<p>Kecakapan Akademik</p> <p>1. Tertarik menjawab soal latihan konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p> <p>2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i>.</p>			√	√
Rata-rata		50%			
Total Rata-rata		50,83%			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada konsep modulus melalui metode *inquiry* adalah 50,83% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Berdasarkan tabel tersebut tentang berikut konsep modulus melalui metode *inquiry* pada siklus I tiap-tiap pertemuan dapat disimpulkan

sebagai berikut, bahwa pada pertemuan kesatu tentang kesadaran diri adalah (50%), kecakapan berpikir rasional (53,33%), kecakapan sosial (50%) dan kecakapan akademik (50%). Dan dari keaktifan siswa yang aktif (50,83%) dan tidak aktif dalam pembelajaran (49,17%).

c. Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Setelah pembelajaran dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk melihat hasil belajar siswa konsep modus melalui metode *inquiry* berdasarkan hasil evaluasi siklus I pertemuan 1 rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3 Nilai Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdurrahman	20	Tidak Tuntas
2	Irma	20	Tidak Tuntas
3	Kammil	30	Tidak Tuntas
4	Karunia	40	Tidak Tuntas
5	Latifah	40	Tidak Tuntas
6	Muhammad Adam	100	Tuntas
7	Nafarin	30	Tidak Tuntas
8	Nour Inayah	20	Tidak Tuntas
9	Riska Damayanti	100	Tuntas
10	Tama Setiawan	30	Tidak Tuntas
11	Tazkirah	50	Tidak Tuntas
12	Muhammad Noor Fadli	40	Tidak Tuntas
13	Muhammad Restu	30	Tidak Tuntas
Jumlah		550	
Rata-Rata		42,30	
Persentase		42,30%	

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa konsep modus melalui metode *inquiry* jumlah (550) rata-rata (42,30) dan persentasi hasil belajar siswa (42,30%).

4. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (50%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (50,83%) serta hasil belajar siklus I pertemuan 1 hanya mendapat (42,30%) saja maka dengan pertimbangan tersebut penelitian harus dilanjutkan pada siklus selanjutnya karena masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal.

**B. Siklus I Pertemuan 2 ( 14 Februari 2020 )**

Kegiatan pada Siklus I pada pertemuan 2, langkah-langkahnya hampir sama dengan kegiatan pada Siklus I pada pertemuan 1, hanya dengan materi yang berbeda.

1. Observasi

Proses observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan melibatkan observer serta melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Kegiatan observasi dan evaluasi ini dilaksanakan oleh tim peneliti.

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus I pertemuan 2 dapat digambarkan pada tabel berikut konsep modus melalui metode *inquiry*.

**Tabel 4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I pertemuan 2**

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√	
II	Pelaksanaan		
	<b>A. Pendahuluan</b>		
	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).		√
	2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.		√
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	√	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
	1. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.	√	
	2. Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.	√	
	3. Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.	√	
	4. Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.		√
	5. Guru dan siswa siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.		√
	6. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.	√	
	7. Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.	√	
	8. Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.	√	
	9. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.		√
	10. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan kesimpulan.		√
	<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
	1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.		√
	2. Melaksanakan post-test.	√	
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	√	

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
III	Suasana Kelas 1. Berpusat kepada siswa 2. Guru antusias	√ √	
Rata-rata		60%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 pada konsep modulus melalui metode *inquiry* adalah 60% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berikut konsep modulus melalui metode *inquiry* yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 dapat disimpulkan pada tabel berikut :

**Tabel 5. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2**

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 2			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri 1. Sangat tertarik ketika berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> . 2. Mendapat manfaat dari pembelajaran berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> .			√ √	
Rata-rata		60%			
B	Kecakapan Berpikir Rasional 1. Bertanya jika belum jelas berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> . 1. Akan memahami isi wacana berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> . 3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> .		√ √		√
Rata-rata		66,66%			
C	Kecakapan Sosial 1. Berusaha konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> . 2. Berusaha menemukan berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> . 3. Berusaha memahami berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> . 4. Berusaha menemukan kaitan berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> .		√ √	√ √	
Rata-rata		70%			

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 2			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
D	Kecakapan Akademik 1. Tertarik menjawab soal latihan konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> . 2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> .			√	
	Rata-rata	60%			
	Total Rata-rata	64,16%			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 pada konsep modulus melalui metode *inquiry* adalah 64,16% dengan kategori cukup jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

2. Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I pertemuan 2 rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut

**Tabel 6 Nilai Hasil Evaluasi Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdurrahman	100	Tuntas
2	Irma	60	Tidak Tuntas
3	Kammil	60	Tidak Tuntas
4	Karunia	90	Tuntas
5	Latifah	60	Tidak Tuntas
6	Muhammad Adam	100	Tuntas
7	Nafarin	40	Tidak Tuntas
8	Nour Inayah	30	Tidak Tuntas
9	Riska Damayanti	80	Tuntas
10	Tama Setiawan	100	Tuntas
11	Tazkirah	60	Tidak Tuntas
12	Muhammad Noor Fadli	40	Tidak Tuntas
13	Muhammad Restu	40	Tidak Tuntas
Jumlah		880	
Rata-Rata		67,69	
Persentase		67,69%	

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa konsep modulus melalui metode *inquiry* jumlah (880) rata-rata (67,69) dan persentasi hasil belajar siswa (67,69%).

d. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (60%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (64,16%) serta hasil belajar siklus I pertemuan 1 hanya mendapat (67,69%) saja maka dengan pertimbangan tersebut penelitian

masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal maka dilanjutkan siklus selanjutnya.

**C. Siklus II Pertemuan 1 ( 21 Februari 2020 )**

Kegiatan pada Siklus II pada pertemuan 1, langkahnya hampir sama dengan kegiatan pada Siklus sebelumnya dengan materi berbeda.

1. Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus II pertemuan 1 dapat digambarkan pada tabel berikut konsep modus melalui metode *inquiry*.

**Tabel 7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II pertemuan 1**

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√	
II	Pelaksanaan		
	<b>A. Pendahuluan</b>		
	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).		√
	2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.	√	
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.	√	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
	1. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.	√	
	2. Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.	√	
	3. Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas.	√	
	4. Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan.	√	
	5. Guru dan siswa siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh.		√
	6. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa.	√	
	7. Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru.	√	
	8. Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok.	√	
	9. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.	√	

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 1	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
III	10. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan kesimpulan.	√	
	<b>C. Kegiatan Penutup</b>		
	1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.		√
	2. Melaksanakan post-test.	√	
	3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	√	
	Suasana Kelas		
1. Berpusat kepada siswa	√		
2. Guru antusias	√		
Rata-rata		85%	

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada konsep modulus melalui metode *inquiry* adalah 85% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berikut konsep modulus melalui metode *inquiry* yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan II dapat disimpulkan pada tabel berikut :

**Tabel 8. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1**

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kriteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri 1. Sangat tertarik ketika berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> . 2. Mendapat manfaat dari pembelajaran berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> .		√	√	
Rata-rata		70%			
B	Kecakapan Berpikir Rasional 1. Bertanya jika belum jelas berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> . 2. Akan memahami isi wacana berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> . 3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran berikut konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> .	√	√	√	
Rata-rata		86,66%			
C	Kecakapan Sosial 1. Berusaha konsep modulus melalui metode <i>inquiry</i> .		√		

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 1			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
	2. Berusaha menemukan berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> . 3. Berusaha memahami berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> . 4. Berusaha menemukan kaitan berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> .	√	√		
Rata-rata		85%			
D	Kecakapan Akademik 1. Tertarik menjawab soal latihan konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> . 2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> .		√ √		
Rata-rata		80%			
Total Rata-rata		80,41%			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada konsep modus melalui metode *inquiry* adalah 80,41% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Pada siklus II pertemuan 1 dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa pada pertemuan kesatu tentang kesadaran diri adalah (70%), kecakapan berpikir rasional (86,66%), kecakapan sosial (85%) dan kecakapan akademik (80%). Pada pertemuan kedua tentang kesadaran diri dan dari keaktifan siswa yang aktif (80,41%) dan tidak aktif dalam pembelajaran (19,59%). Maka oleh sebab itu kegiatan aktivitas pembelajaran guru ini akan dilanjutkan pada siklus dan pertemuan berikutnya.

## 2. Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pertemuan I rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut

**Tabel 9 Nilai Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdurrahman	100	Tuntas
2	Irma	100	Tuntas
3	Kammil	90	Tuntas
4	Karunia	100	Tuntas
5	Latifah	90	Tuntas
6	Muhammad Adam	90	Tuntas
7	Nafarin	60	Tidak Tuntas
8	Nour Inayah	100	Tuntas
9	Riska Damayanti	90	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
10	Tama Setiawan	100	Tuntas
11	Tazkirah	60	Tidak Tuntas
12	Muhammad Noor Fadli	50	Tidak Tuntas
13	Muhammad Restu	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1.080	
Rata-Rata		83,07	
Persentase		83,07%	

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa konsep modus melalui metode *inquiry*, jumlah (1.080) rata-rata (83,07) dan persentasi hasil belajar siswa (83,07%). persentasi hasil belajar siswa yang tuntas (83,07%) dan tidak tuntas (16,93%). Maka oleh sebab itu kegiatan aktivitas pembelajaran guru ini akan dilanjutkan pada siklus dan pertemuan berikutnya.

d. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (85%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (80,41%) serta hasil belajar siklus II pertemuan I hanya mendapat (83,07%) saja maka dengan pertimbangan tersebut penelitian mengalami peningkatan baik tetapi tetap dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

**D. Siklus II Pertemuan 2 ( 28 Februari 2020 )**

Kegiatan pada Siklus II pada pertemuan 1, langkah-langkahnya hampir sama dengan kegiatan pada Siklus sebelumnya hanya dengan materi yang berbeda.

1. Observasi

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi yang diamati oleh guru pamong pada siklus II pertemuan 2 dapat digambarkan pada tabel berikut konsep modus melalui metode *inquiry*.

**Tabel 10. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II pertemuan 2**

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
I	Persiapan (secara keseluruhan)	√	
II	Pelaksanaan		
	<b>A. Pendahuluan</b>		
	1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).	√	
	2. Menyusun materi pelajaran dari beberapa buku.	√	
	3. Membuat soal tes, lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa terhadap kegiatan pembelajaran.		√
	<b>B. Kegiatan Inti</b>		
	1. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai selama pembelajaran dan memotivasi siswa belajar.	√	

No	Aspek Yang Dinilai	Pertemuan 2	
		Terlaksana	
		Ya	Tidak
	2. Guru memperkenalkan pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. 3. Guru merumuskan permasalahan sesuai dengan standar kompetensi yang dibahas. 4. Guru mengajukan hipotesis pembelajaran yang akan disampaikan. 5. Guru dan siswa siswa kemudian akan diajak untuk memproses data dan informasi yang diperoleh. 6. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kelompok 4-5 orang di dalam kelompok siswa. 7. Siswa melaksanakan diskusi kelompok di kelas membahas jawaban untuk mendapatkan informasi dengan bimbingan guru. 8. Guru memberikan arahan dan berbagai pertanyaan berupa kuis kepada setiap kelompok yang ada dengan mengerjakan secara mandiri setiap anggota kelompok. 9. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau meminta kelompok presentasi hasil kerja.	   √ √  √ √  √  √  √	          √
	10. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dan kesimpulan. <b>C. Kegiatan Penutup</b> 1. Memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. 2. Melaksanakan post-test. 3. Menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.	 √  √ √  √	          √
III	Suasana Kelas 1. Berpusat kepada siswa 2. Guru antusias	  √ √	  √ √
Rata-rata		90%	

Berdasarkan tabel observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada konsep modulus melalui metode *inquiry* adalah 90% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan, melalui metode *inquiry* yang dilaksanakan guru pada siklus II pertemuan II, tergambar pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan. Ketercapaian dalam pembelajaran adalah (90%), tidak tercapai adalah (10%).

- b. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran  
Observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 11. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2**

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan 2			
		Kreteria			
		SS	S	K	TS
A	Kesadaran Diri 1. Sangat tertarik ketika berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> . 2. Mendapat manfaat dari pembelajaran berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> .	√	√		
Rata-rata		90%			
B	Kecakapan Berpikir Rasional 1. Bertanya jika belum jelas berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> . 2. Akan memahami isi wacana berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> . 3. Dengan benda nyata dalam pembelajaran berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> .	√	√		
Rata-rata		93,33%			
C	Kecakapan Sosial 1. Berusaha konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> . 2. Berusaha menemukan berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> . 3. Berusaha memahami berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> . 4. Berusaha menemukan kaitan berikut konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> .	√	√		
Rata-rata		90%			
D	Kecakapan Akademik 1. Tertarik menjawab soal latihan konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> . 2. Berusaha menyelesaikan tugas tepat waktu konsep modus melalui metode <i>inquiry</i> .	√	√		
Rata-rata		80%			
Total Rata-rata		88,33%			

Berdasarkan tabel di atas observasi kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I pada konsep modus melalui metode *inquiry* adalah 88,33% dengan kategori baik masih di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. melalui metode *inquiry* pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa pada pertemuan kesatu tentang kesadaran diri adalah (90%), kecakapan berpikir rasional (93.33%), kecakapan sosial (90%) dan kecakapan akademik (80%).

b. Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II pertemuan II rentang nilai siswa disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 12 Nilai Hasil Evaluasi Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdurrahman	100	Tuntas
2	Irma	80	Tuntas
3	Kammil	100	Tuntas
4	Karunia	100	Tuntas
5	Latifah	100	Tuntas
6	Muhammad Adam	100	Tuntas
7	Nafarin	100	Tuntas
8	Nour Inayah	100	Tuntas
9	Riska Damayanti	100	Tuntas
10	Tama Setiawan	100	Tuntas
11	Tazkirah	100	Tuntas
12	Muhammad Noor Fadli	100	Tuntas
13	Muhammad Restu	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1.240	
Rata-Rata		95,38	
Persentase		95,38%	

Berdasarkan tabel diatas tentang berikut mengenai hasil belajar siswa konsep modus melalui metode *inquiry*, jumlah (1.240) rata-rata (95,38) dan persentasi hasil belajar siswa (95,38%). melalui metode *inquiry*, persentasi hasil belajar siswayang tuntas (95,38%) dan tidak tuntas (4,62%). Nilai yang dapat sangat memuaskan maka tidak dilanjutkan kepertemuan selanjutnya.

2. Refleksi Tindakan Penelitian

Pengamatan yang telah dilakukan pengamat tentang kegiatan aktivitas pembelajaran guru (90%), dan aktivitas siswa dalam pembelajaran (88,33%) serta hasil belajar siklus II pertemuan I hanya mendapat (95,38%) maka dengan pertimbangan tersebut penelitian ini sangat memuaskan dan penelitian ini dapat diterima.

**E. Pembahasan**

Berdasarkan data yang diperoleh aktivitas guru selama pembelajaran konsep modus dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran dalam setiap siklusnya telah mengalami peningkatan. Hasil kegiatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan 1 sebesar (50%) sedangkan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi (90%). Berdasarkan hasil tersebut, maka pembelajaran yang dilakukan guru dapat dikatakan berhasil. Dari paparan diatas dapat diketahui bahwa aktivitas guru dalam, penggunaan metode *inquiry* ini semakin membaik berpengaruh pula terhadap meningkatnya hasil belajar siswa, disetiap pertemuan dalam setiap

siklusnya, sehingga guru dapat menjadi fasilitator dalam pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kontekstual *inquiry*. Sementara untuk aktivitas siswa yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu pada siklus I pertemuan I sebesar (50,58%) sedangkan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi (88,33%).

Hasil belajar siswa konsep modulus melalui metode *inquiry* siklus I pertemuan I dari 2 orang siswa semua siswa tuntas atau sebesar (42,30%) dan pada siklus II pertemuan 2 siswa yang tuntas meningkat menjadi 12 orang atau sebesar (95,38%). Penerapan konsep modulus melalui metode *inquiry* seperti yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas di SDN Tamban Bangun Baru 1 ini memiliki efek yang semakin positif dan semakin baik dalam.

#### **IV. PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Adapun beberapa kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan observer telah mampu mencapai kriteria sangat baik dengan pencapaian skor 1.240 dengan presentase keberhasilan guru 95,38% dan telah mampu melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
2. Hal ini dilihat dari hasil observasi yang dilakukan dimana aktivitas siswa telah mampu mencapai kriteria sangat aktif dengan keaktifan secara klasikal 95,38% dan telah mampu melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
3. Dengan menggunakan konsep modulus melalui metode *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VI SDN Tamban Bangun Baru 1 dengan keberhasilan hasil belajar 95,38%.

##### **B. Saran-saran**

Adapun saran yang dibuat berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru yang mengalami kesulitan yang sama dalam mengajar pembelajaran matematika hendaknya dapat menerapkan metode pembelajaran *inquiry* dengan media alat peraga serta bisa ditambah dengan model pembelajaran lainnya.
2. Bagi siswa disarankan untuk lebih melatih menemukan sendiri pengetahuannya dalam pembelajaran serta dapat memberikan pengaruh yang positif kepada siswa.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan dapat menjadi masukan dan dukungan dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya mata pembelajaran matematika pada konsep modulus melalui metode *inquiry*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2004) . *Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Repositorypdf, (2011). *Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Diakses 21/04/2022
- Ahmad Dahlan, (2016). *Definisi Aktifitas Belajar Siswa*. Diakses 21/04/2022
- Karya, 2020. *Pengertian Hasil Belajar Menurut Para Ahli Dan Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. Diakses 21/04/2022
- Thobroni, Muhamad dan Arif Mustafa. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruza Media
- Wida Rachmiati, (2015) *Konsep Bilangan Untuk Calon Guru SD/MI*, Depok; Madani Publishing.
- Ahmad Susanto (2013) *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta; Kencana Prenada Media Group.
- Hendriana dkk, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Diakses 21/04/2022.
- Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Diakses 21/04/2022.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sofan Amri dan Lif Khoiru Ahmadi, (2010) *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran (Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum)*, Jakarta : prestasi pustakarya.
- Nanya Aprilia, (2018). *Metode Pembelajaran Inquiry Merupakan Satu Komponen Penting Dalam Pendekatan Konstruktivistik Yang Telah Memiliki Sejarah Panjang Dalam Inovasi Atau Pembaruan Pendidikan*. Diakses 21/04/2022.
- Fatkhan, (2019). *Pengertian Pembelajaran Matematika*. Diakses 21/04/2022.
- Kezia, (2020). *Pengertian, Jenis dan Cara Menghitung Modus*. Diakses 21/04/2022.